

METODE PEMBELAJARAN MUSIK DRUMBAND DI SMA NEGERI 1 LUBUK SIKAPING

Oleh: Hidayatul Asra

Abstrak

Tahun 1987 kegiatan *drumband* pertama kali diadakan di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dengan menggunakan metode pembelajaran yang belum sesuai dengan tuntutan metode pembelajaran *drumband* yang baik. Adapun hasil dari metode pembelajaran yang menggunakan cara pembelajaran dari siswa yang senior kepada siswa yunior atau siswa yang bisa bermain *drumband* mengajarkan siswa yang belum bisa bermain *drumband*. Cara ini belum efektif dan kurang memuaskan. Untuk itu peneliti melakukan pembelajaran *drumband* dengan menggunakan metode bervariasi yaitu metode ceramah, metode latihan, dan metode pemberian tugas.

Metoda pembelajaran yang terus meningkat, berkembang serta berubah terjadi dalam semua bidang terutama dibidang seni budaya seperti *drumband*. Di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dalam terjadinya perkembangan yang terjadi seperti proses latihan, alat, dan lain sebagainya mengharuskan terjadinya perkembangan metoda pembelajaran seperti dahulunya hanya menggunakan metode ceramah saja dan sekarang tidak lagi hanya menggunakan satu metode saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran drum band di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat, dengan demikian penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis serta dikelompokkan sesuai jenis data seperti data primer dan data sekunder.

Kata kunci: *drumband, teknik, proses pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan antara guru dan siswa yang saling berinteraksi dalam rangka pencapaian proses pendidikan agar mutu pendidikan tercapai. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “pemerintah mengusahakan dan mengamankan satu sistem pendidikan yang harus mampu menjamin kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping merupakan salah satu sekolah yang keberadaannya sangat penting dibandingkan dengan sekolah lainnya di Lubuk Sikaping, karena sekolah tersebut menjadi fokus utama dalam masyarakat dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya yang ada di Lubuk Sikaping. Di sekolah ini dikembangkan juga kegiatan pengembangan diri bagi siswa-siswanya, dalam bentuk kegiatan kesiswaan baik yang bersifat ekstra kurikuler seperti kegiatan *drumband*.

Tahun 1987 kegiatan *drumband* pertama kali diadakan di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. Metode pembelajaran *drumband* yang dilaksanakan belum sesuai dengan tuntutan metode pembelajaran *drumband* yang baik. Adapun sistem pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini yaitu para senior yang bisa bermain *drumband* mengajarkan siswa yang belum bisa bermain *drumband*. Hasil yang diperoleh dari cara ini masih kurang efektif dan tidak memuaskan. Untuk itu peneliti melakukan pembelajaran *drumband* dengan menggunakan metode bervariasi, yaitu metode ceramah, metode latihan, dan metode pemberian tugas.

Pembelajaran *Drumband* di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping sampai saat ini telah menggunakan teknik bermain yang cukup baik. Hal ini terlihat dalam permainan pianika, dimana siswa-siswi telah memainkannya dengan menggunakan lima jari serta dalam memainkan instrumen perkusi-pun juga telah mempunyai teknik pukulan *single stroke* dan teknik pukulan *doeble stroke*. *Drumband* di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping berbeda dengan *drumband* yang ada di daerah lain. Jika dilihat dari segi perkembangannya *drumband* di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping termasuk *drumband* terbaik di Kabupaten Pasaman. Hal ini terlihat dari sekian banyaknya sekolah-sekolah yang ada di

Kecamatan Lubuk Sikaping ini, SMA N 1 Lubuk Sikaping telah pernah mendapatkan juara I, juara II untuk Lubuk Sikaping dan juga pernah mendapatkan juara III untuk Kabupaten Pasaman. *Drumband* di sekolah ini juga mempunyai keunikan, yaitu dari instrumen yang dipakai pada *drumband* di sekolah ini juga menggunakan beberapa instrumen tradisi, yaitu: *talempong*, *gendang* dan *tasa*. Berdasarkan keunikan dari *drumband* SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggarap lagu dalam bentuk arransemen yang akan diterapkan kepada kelompok *drumband* di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti dapat merumuskan masalahnya dalam bentuk pertanyaan yaitu “Bagaimana proses pembelajaran *drumband* di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping”.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan cara menggunakan dan memaparkan penafsiran terhadap data yang terkumpul dalam pemecahan masalah. Sebagai pernyataan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis serta lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran *Drumband* di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping

Sebagai seorang pelatih *Drumband*, terkadang peneliti menemui kendala tentang bagaimana mengawali melatih *Drumband*. Untuk itu, peneliti memilih beberapa macam metode dalam proses pembelajarannya. Metode pembelajaran yang direncanakan tidak harus menggunakan satu metode untuk setiap tatap muka pembelajaran. Sifat anak yang cenderung menyenangi kegiatan yang aktif, seorang guru yang akan mengajarkan pendidikan musik haruslah bisa merencanakan pembelajaran yang secara langsung melibatkan anak dengan kegiatan musik yang aktif dan dapat memberikan sentuhan pribadi pada anak, baik secara emosi maupun secara fisik.

Penerapan latihan perlu diikuti oleh perencanaan metode pembelajaran, yang di antaranya ceramah, latihan terbimbing, tugas mandiri maupun tugas kelompok. Dalam setiap metode pembelajaran yang digunakan tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan serta menuntut

persyaratan tertentu dalam penerapannya. Oleh sebab itu, peneliti dalam proses pembelajaran juga menggunakan beberapa macam metode atau disebut juga metode bervariasi. Metode Bervariasi yang digunakan adalah seperti yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi (latihan terbimbing), dan metode drill (latihan tugas mandiri maupun tugas kelompok).

Adapun metode dalam proses pembelajaran yang peneliti lakukan sewaktu memberikan materi pembelajaran *Drumband* di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, adalah:

1. Metode Ceramah

Metode Ceramah merupakan metode pembelajaran yang paling tua dan sering disebut sebagai metode yang ortodok. Metode ini sangat baik untuk menghadapi siswa yang banyak, karena waktunya sangat terbatas dan materi kajiannya banyak. Dalam metode ini, guru (peneliti) dituntut untuk mempunyai jiwa orator (bahasanya komunikatif, tidak monoton, tidak menggunakan kata-kata yang tidak mempunyai makna) serta pandai menyajikan hal-hal yang baru (*up to date*).

Pada proses pembelajaran *Drumband* di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, peneliti menggunakan metode ceramah. Metode ini dilakukan dengan cara, memperkenalkan diri terlebih dahulu di depan siswa-siswa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, ini bertujuan untuk melakukan pendekatan diri dan menjalin hubungan emosional antara peneliti dengan siswanya. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan tentang pengertian dan fungsi *Drumband*. Untuk menjalin keakraban peneliti dengan siswa, peneliti melakukan pengarahannya di luar kelas.



Foto 7.

Penelitian memberikan penjelasan sebelum latihan dimulai. (Dokumentasi Hidayatul Asra, Tahun 2012)

1. Metode Demontrasi (latihan terbimbing).

Metode Demontrasi merupakan sebuah metode yang menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya. Metode ini sangat baik jika jumlah siswa sedikit sedangkan kemampuan siswa relatif *homogen* atau sama dalam proses pembelajarannya.

Begitu juga dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping juga menggunakan metode latihan. Metode latihan yang digunakan yakni dengan cara mengklasifikasikan atau mengelompokkan siswa menjadi empat kelompok. Pengelompokan tersebut yaitu :

- a. Kelompok siswa yang memainkan instrument pianika
- b. Kelompok siswa yang memainkan instrument lyra
- c. Kelompok siswa yang memainkan instrument talempong
- d. Kelompok siswa yang memainkan instrument perkusi.

Sebelum memulai proses latihan, peneliti mengenalkan dan memperdengarkan kepada siswa-siswa lagu Ratok Pasaman yang telah di aransemen melalui komputer dengan menggunakan *software encore* atau *midi*. Bentuk notasi yang diperdengarkan tersebut adalah sebagai berikut :

RATOK PASAMAN

An. Hidayatul Asra

Editor view (Sheet 1)

1. 2.

1. 2.

Finale

Notasi 5.
Score lagu Ratok Pasaman

Proses latihan ketiga diberikan kepada siswa-siswa yang memegang instrumen perkusi. Khusus untuk instrumen perkusi, pola latihannya terlebih dahulu siswa mendengarkan materi perkusi dalam bentuk midi. Di sini dapat dilihat kemampuan siswa-siswa mampu memainkan setelah mendengarkan midi tersebut, walaupun ada beberapa kesalahan teknik dalam memainkan instrumen perkusi tersebut, maka peneliti menunjukkan dan memperbaiki teknik perkusi yang baik kepada siswa-siswa. Adapun potongan lagu yang diperdengarkan melalui audio tersebut adalah :



Notasi 16.

Potongan lagu yang dimainkan pada instrumen perkusi pada lagu Ratok Pasaman

Untuk latihan berikutnya, ditujukan kepada semua peserta *Drumband* atau latihan gabungan. Latihan gabungan ini dilakukan, apabila siswa-siswa yang memainkan semua instrumen dapat memainkan lagu yang diinginkan secara keseluruhan. Tujuannya agar semua pemain dapat menyatukan rasa dalam bermain secara bersama-sama, baik itu menyatukan tempo, melodi dengan harmoni dan lain sebagainya. Latihan ini juga dilakukan secara bertahap, yaitu latihan dengan perbagian lagu secara bersama-sama. Adapun bagian lagu yang dimainkan secara gabungan tersebut adalah :

a. Intro → birama 1 sampai birama 5



Notasi 17.

Notasi bagian intro lagu Ratok Pasaman

b. Lagu kalimat satu (frase a) → birama 6 sampai birama 9



Notasi 18.

Notasi bagian kalimat satu (frase a) lagu Ratok Pasaman

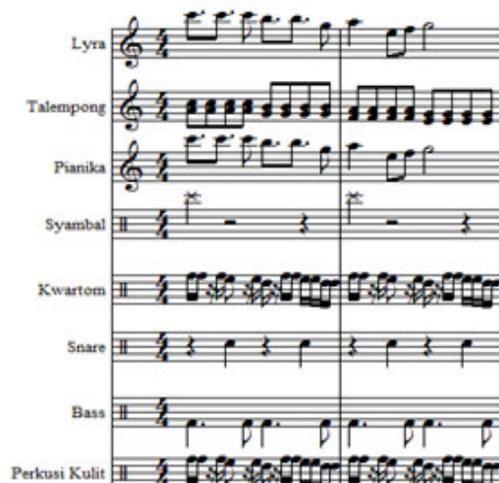
c. Lagu kalimat satu (frase b) → birama 10 sampai birama 13



Notasi 19.

Notasi bagian kalimat satu (frase b) lagu Ratok Pasaman

d. Lagu kalimat dua (frase a) → birama 32 sampai birama 33



Notasi 20.

Notasi bagian kalimat dua (frase a) lagu Ratok Pasaman

e. Lagu kalimat dua (frase b) → birama 34 sampai birama 37



Notasi 21.

Notasi bagian kalimat dua (frase b) lagu Ratok Pasaman

Berikut ini merupakan foto proses latihan gabungan di halaman SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping :



Foto 8.

Latihan *Drumband* di halaman sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping (Dokumentasi Hidayatul Asra, Tahun 2012)

Bagian-bagian lagu tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai semua lagu benar-benar bisa dimainkan secara bersama. Ini dapat dilihat pada foto dibawah ini.



Foto 9.

Penelitian memberikan materi perkusi (Dokumentasi Hidayatul Asra, Tahun 2012)



Foto 10.

Peneliti bersama siswa-siswa sedang latihan gabungan dilapangan. (Dokumentasi Hidayatul Asra, Tahun 2012)

1. Metode *Drill* (pemberian tugas)

Selain Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi (latihan terbimbing) , peneliti juga menggunakan Metode *Drill* (perberian tugas kepada siswa-siswa. Ini bertujuan agar siswa dapat mengulang kembali di rumah apa yang didapat pada waktu latihan baik secara individu maupun kelompok.

Dengan demikian, hasil yang didapat selama peneliti melakukan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping sudah cukup baik, karena dalam proses pembelajarannya tersebut siswa-siswa cepat memahami materi yang peneliti berikan, dan ini dibuktikan dalam proses pembelajarannya terlaksana hanya dalam masa dua minggu.

PENUTUP

Drumband merupakan salah satu materi kesenian yang terdapat di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, yang setiap tahunnya mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan zaman. Terjadinya perkembangan tersebut disebabkan dalam memberikan materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran bervariasi, diantaranya metode ceramah, metode latihan, dan metode pemberian tugas.

Drumband di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping pada saat ini dalam penampilannya juga telah berbeda jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, pada saat ini *drumband* di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping untuk sekarang ini telah memasukkan unsur-unsur tradisi dengan menambahkan talempong, gendang dan tasa. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan

ini dirasa belum sempurna, untuk itu diharapkan kepada penelitian yang lain untuk melakukan penelitian lanjut terhadap *drumband* ini dengan kajian yang berbeda sehingga keberadaan *Drumband* tetap *eksist* di tengah-tengah masyarakat khususnya sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan sumbangan fikiran yang berguna bagi semua pihak, baik di dalam lembaga maupun di luar lembaga Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan khususnya di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dan masyarakat Kabupaten Pasaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, dkk, 2009. *Bahan Ajar Proses Pembelajaran*. Padang; PSG-UNP,
- Dedy Mulyana. 2003. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ludwig Drum Co, disalin oleh PC. Kahono. HA, 1984. *Metode Drumband Marching Band*. Solo
- UU. RI nomor 20 tahun 2003, *Undang-Undang Sisdiknas Cetakan Kedua*. 2009, Sinar Grafika.
- Sugianto, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Sutrisno Hadi, 2001. *Metode Research*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Wahyu Putri, 2010. "*Pembelajaran Drumband di SMP Islam As-Ashofa Pekanbaru*". Skripsi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.